

Determinan Kejadian Diare pada Penduduk Usia 60—75 Tahun Berdasarkan Karakteristik Individu, Faktor Lingkungan, dan Faktor Perilaku di Provinsi Jawa Barat (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Rachmantoro, Nasywan Grananda

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139118&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Diare pada lanjut usia merupakan masalah kesehatan signifikan di Jawa Barat. Determinan pada kelompok usia transisi 60—75 tahun belum banyak dikaji. Tujuan: Menganalisis determinan kejadian diare pada penduduk usia 60—75 tahun berdasarkan karakteristik individu, faktor lingkungan, dan faktor perilaku menggunakan data SKI 2023. Metode: Desain cross-sectional dengan sampel 5.169 responden. Analisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik ganda. Hasil: Prevalensi diare sebesar 3,3%. Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara jenis kelamin ($p=0,001$; $OR=1,69$), pendidikan ($p=0,010$; $OR=1,77$), tempat tinggal ($p=0,016$; $OR=1,55$), sumber air minum ($p=0,037$; $OR=1,88$), kualitas fisik air minum ($p=0,046$; $OR=1,88$), pengelolaan sampah ($p=0,021$; $OR=1,44$), fasilitas cuci tangan ($p=0,002$; $OR=1,66$), dan perilaku cuci tangan pakai sabun ($p=0,034$; $OR=1,76$) dengan kejadian diare. Analisis multivariat menunjukkan jenis kelamin (perempuan) sebagai determinan paling dominan ($aOR=1,723$; 95% CI: 1,251—2,374; $p=0,001$). Kesimpulan: Jenis kelamin perempuan merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian diare pada penduduk usia 60—75 tahun di Provinsi Jawa Barat, diikuti oleh ketersediaan fasilitas cuci tangan yang memadai.

<hr/>Background: Diarrhea in the elderly is a significant health problem in West Java. Determinants among the transitional age group of 60—75 years have not been extensively studied. Objective: To analyze the determinants of diarrhea among the population aged 60—75 years based on individual characteristics, environmental factors, and behavioral factors using data from the 2023 Indonesian Health Survey. Methods: A cross-sectional design was employed with a sample of 5,169 respondents. Data were analyzed using chi-square tests and multiple logistic regression. Results: The prevalence of diarrhea was 3.3%. Bivariate analysis showed significant associations between diarrhea and sex ($p=0.001$; $OR=1.69$), education ($p=0.010$; $OR=1.77$), residence ($p=0.016$; $OR=1.55$), drinking water source ($p=0.037$; $OR=1.88$), physical quality of drinking water ($p=0.046$; $OR=1.88$), waste management ($p=0.021$; $OR=1.44$), handwashing facilities ($p=0.002$; $OR=1.66$), and handwashing with soap behavior ($p=0.034$; $OR=1.76$). Multivariate analysis revealed that female sex was the most dominant determinant ($aOR=1.723$; 95% CI: 1.251—2.374; $p=0.001$). Conclusion: Female sex is the most dominant factor associated with diarrhea among the population aged 60—75 years in West Java Province, followed by the availability of adequate handwashing facilities.